

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI TELUK AWUR KABUPATEN JEPARA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL LINGKUNGAN

D.A. Parwesti, R.S. Saraswati, K. Widiastuti

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Semarang

Gedung Pusat Lantai 3, Kampus I Jl. Sidodadi Timur 24, Semarang

E-mail : dellaagista24@gmail.com,

ratrisseptina@upgris.ac.id, widya.unlam@gmail.com

Abstrak

Hotel Resort didefinisikan sebagai hotel yang terletak di kawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha tetapi berlibur. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sebagai tempat peristirahatan dan menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Kabupaten Jepara merupakan suatu daerah yang sektor pariwisatanya cukup berkembang dari tahun ke tahun. Industri ukir Jepara menjadi salah satu daya tarik wisatawan mancanegara dan wisatawan lokal, selain keindahan alam dan pantai yang mempesona untuk dikunjungi dan dinikmati sebagai obyek pariwisata. Bertitik tolak pada pemikiran dan data diatas, dapat dikatakan bahwa pelayanan industri pariwisata dalam hal akomodasi di Kabupaten Jepara perlu dimaksimalkan, dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka perancangan hotel resort ini diharapkan dapat melengkapi fasilitas hunian di Kabupaten Jepara, dan meningkatkan daya tarik para wisatawan dengan menghadirkan suasana yang berbeda pada perancangan hotel serta memberikan fasilitas terbaik. Perancangan hotel resort di Pantai Teluk Awur, salah satu dari banyak pantai yang ada di Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara ini menghasilkan sebuah kompleks bangunan dengan arsitektur yang dipengaruhi oleh ciri khas motif ukir Jepara yaitu relung. Motif relung diekspresikan pada desain façade, elemen interior yang menggunakan ukir Jepara, serta tata lanskapnya yang berkelok-kelok membentuk relung. Hotel resort ini didesain dengan pendekatan kontekstual terhadap lingkungan Pantai Teluk Awur ini diharapkan menjadi solusi yang bagus untuk memenuhi tuntutan gaya hidup para wisatawan untuk mendapatkan hiburan pada satu tempat penginapan berbintang di Kabupaten Jepara.

Kata kunci: hotel resort, desain, pantai, ukir, relung

I. PENDAHULUAN

Pelayanan industri pariwisata dalam hal akomodasi di Kabupaten Jepara perlu dimaksimalkan, dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka perancangan Hotel Resort ini diharapkan dapat melengkapi fasilitas hunian di Kabupaten Jepara tersebut dan dapat meningkatkan daya tarik para wisatawan dengan menghadirkan suasana yang berbeda tanpa meninggalkan ciri khas kota ukir Jepara pada perancangan hotel serta memberikan fasilitas terbaik.

Perancangan hotel resort ini hadir untuk memberikan alternative pada para wisatawan untuk menginap dengan konsep bangunan yang menerapkan motif ukir Relung Jpara di perancangan Hotel Resort ini, sehingga perancangan ini tidak meninggalkan ciri khas dari Kabupaten Jepara sebagai kota ukir. Tujuan penelitian ini adalah Memperoleh dasar – dasar dan konsep dalam merencanakan dan merancang Hotel Resort di jepara sebagai sarana akomodasi penginapan khususnya bagi para wisatawan. Sasaran Penulisan ini adalah untuk mendapatkan desain Hotel Resort dengan pendekatan kontekstual lingkungan di Pantai Teluk Awur Kabupaten Jepara berdasarkan beberapa tahapan analisis, meliputi :

a. Konsep

Konsep perancangan meliputi pemilihan lokasi, pengolahan tapak, orientasi bangunan, tata massa, filosofi bentuk, standar ruang, utilitas, struktur, dan konstruksi.

b. Laporan

Membuat laporan dalam bentuk laporan perencanaan dan perancangan arsitektur (lp2a).

c. Desain

Desain gambar meliputi, site plan, denah, tampak, potongan, utilitas, 3D, animasi dan detail-detail lainnya.

d. Maket/Miniatur

Membuat maket atau miniatur sesuai dengan hasil perancangan.

II. METODE PENELITIAN

1. Proses Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan hotel resort ini dengan kemampuan merancang secara *glass-box*, yaitu proses desain dapat dilakukan secara rasional dan sistematis. Merancang secara analitis, sintesis dan evaluatif sehingga menghasilkan perancangan yang kreatif, inovatif. Berdasarkan metode ini nantinya akan ditelusuri data-data apa saja yang diperlukan. Data yang didapat kemudian akan dianalisis, selanjutnya akan menghasilkan suatu kesimpulan dan batasan nantinya menjadi konsep yang digunakan dalam perancangan hotel resort ini.

2. Metode Pengumpulan Data Primer Dan Data Sekunder

Sumber utama perancangan hotel resort ini diperoleh dari study literatur/pustaka melalui buku dan sumber tertulis lainnya, browsing internet. Sumber tambahan diperoleh melalui observasi, survey langsung ke bangunan yang memiliki fungsi sama

III. ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN

1. Gambar Lokasi



Gambar 1 Lokasi Tapak

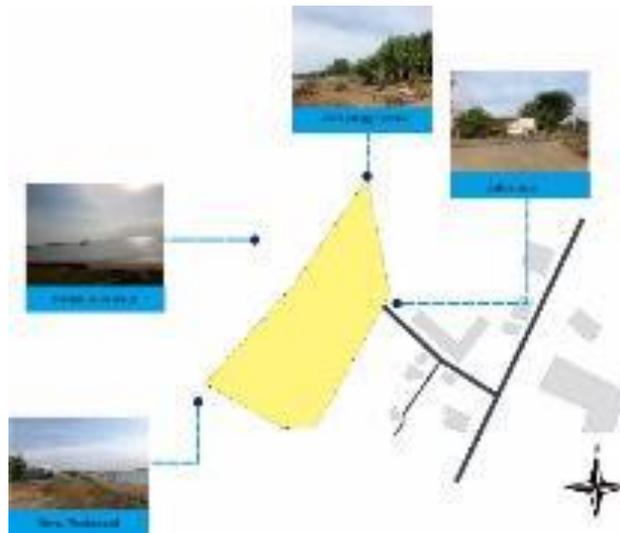
- Nama Jalan : Jl. Kedung - Jepara, Karangkebagusan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara
- Luas Lahan : $\pm 25.342 \text{ m}^2$
- Fungsi Jalan : Kolektor Primer
- Keadaan Lahan : Datar

2. Batas-batas tapak perancangan sebagai berikut :

- Sebelah Barat : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus
- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kabupaten Demak

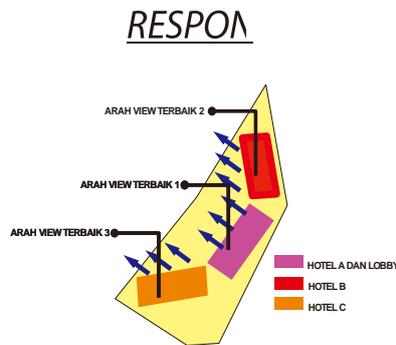
IV. ANALISIS LINGKUNGAN

Dari beberapa analisis site di daerah tersebut letak site ini bisa dikatakan strategis karena jarak dengan beberapa bangunan publik di daerah tersebut cukup dekat.



Gambar 2 Analisis Lingkungan

1. Analisis View

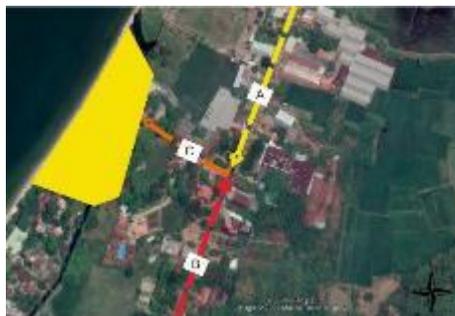


Gambar 3 Analisis View

Respon Tapak

- Arah view dibagi menjadi tiga bagian dengan keunikan pemandangan yang diberikan. Arah view terbaik pertama akan dijadikan area Hotel A dan Lobby, arah view kedua akan dijadikan area Hotel B, arah view ketiga akan dijadikan area Hotel C, arah yang keseluruhan tiga view tersebut menghadap ke pantai yang menjadi view terbaik.

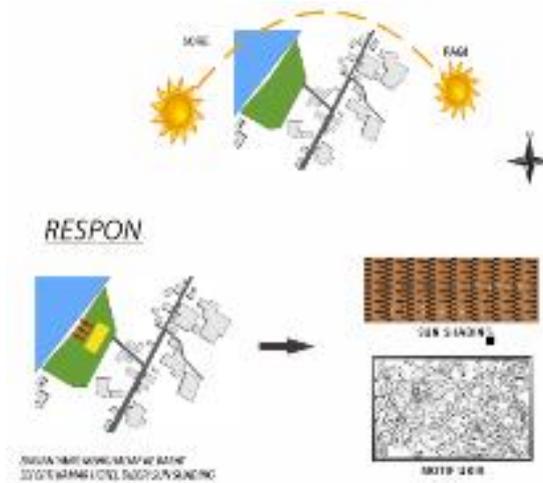
2. Analisis Pencapaian Tapak



Gambar .4 Analisis View

Untuk mencapai lokasi site, dapat di tempuh melalui 2 jalur. Dari arah sisi Utara yakni Stadion Kamal Junaidi maupun Alun-Alun Jepara melewati Jalan A.R. Hakim, menuju Jalan Kedung-Jepara (Jalur A), kemudian menuju arah barat ke lokasi *site* (Jalur C). Dari arah sisi Selatan yaitu Kabupaten Demak melewati Jalan Sunan Mantingan, menuju Jalan Kedung-Jepara (Jalur B), kemudian menuju arah barat ke lokasi *site* (Jalur C).

3. Analisis Orientasi Matahari

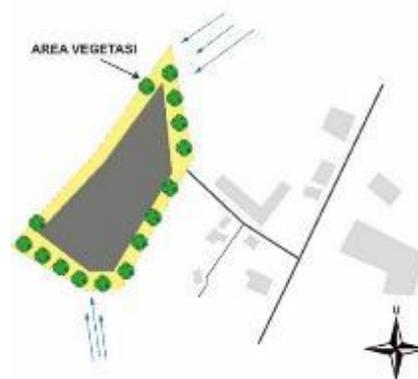


Gambar 5 Analisis Orientasi Matahari

Respon tapak

1. Bangunan dibagi menjadi tiga bagian bangunan.
2. Dalam mengurangi sinar matahari sore pada bangunan utama yaitu menggunakan sun shading sehingga sinar matahari tidak banyak masuk ke dalam bangunan. Sun shading yang digunakan menggunakan analogi motif ukir relung dan daun jumbai Jepara.
3. Sedangkan pada tapak yaitu dengan penggunaan vegetasi hijau sebagai filter dari panas matahari.

4. Analisis Angin



Gambar 6 Respon Analisis Angin

Respon Tapak

- Memberikan area vegetasi di sekeliling bangunan untuk mengurangi tiupan angin dari luar menuju kedalam bangunan.
- Mengoptimalisasi penghawaan alami dari dan kedalam bangunan, menggunakan konsep bangunan *open space*, sehingga sirkulasi udara bisa masuk ke bangunan dari berbagai arah.
- Orientasi bangunan merespon dari arah angin, agar angin bisa menjadi penghawaan alami bangunan.



Gambar 7 Analisis Drainase



Gambar 8 Saluran Drainase di Sekitar Lokasi Site

Alur limpasan air dari lokasi akan dialirkan ke saluran tersebut yang berada disamping tapak untuk diteruskan ke laut lepas, sehingga mengurangi timbulnya bau tidak sedap di depan lokasi tapak.

5. Analisis Kebutuhan dan Standar Ruang

Tabel 1 Analisis Kebutuhan Ruang Pada Zona Publik

| RUANG | KEBUTUHAN RUANG | STANDART | SUMBER | PENDEKATAN | | | LUASAN |
|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|--------|----------------------|---|-----------------------|------------------------|
| Lobby | R. Resepsionis | 0,65 m ² /orang | NAD | 0,65 m ² | x | 50 orang | 32,5 m ² |
| | R. Tunggu | 0,65 m ² /orang | NAD | 0,65 m ² | x | 25 orang | 16,25 m ² |
| | R. Administrasi | | A | 5 m ² | x | 3 orang | 15 m ² |
| | Lounge | 0,5 m ² /orang | NAD | 0,5 m ² | x | 50 orang | 25 m ² |
| | Book Keeper | 0,02 m ² /Org | NAD | 0,02 m ² | x | 3 orang | 0,06 m ² |
| | Wastafel | 0,64 m ² /Org | NAD | 0,64 m ² | x | 8 orang | 5,12 m ² |
| | Toilet | 2,52 m ² /unit | NAD | 2,52 m ² | x | 10 unit | 25,2 m ² |
| | Luas Lobby | | | | | | 119,13 m ² |
| Sirkulasi | 20% | | | | | 23,83 m ² | |
| Luas Lobby + Sirkulasi (20%) | | | | | | 142,96 m ² | |
| Mini Market | Kasir | 2 m ² /orang | A | 2 m ² | x | 2 orang | 4 m ² |
| | R. Display | 12 m ² /orang | NAD | 12 m ² | x | 10 orang | 120 m ² |
| | Gudang | | A | 5 m ² | x | 5 m ² | 25 m ² |
| | Luas Mini Market | | | | | | 149 m ² |
| | Sirkulasi | 20% | | | | | 29,80 m ² |
| Luas Mini Market + Sirkulasi (20%) | | | | | | 178,80 m ² | |
| ATM | Bilik ATM | 2,25 m ² /unit | NAD | 2,25 m ² | x | 6 unit | 13,5 m ² |
| | Luas ATM | | | | | | 13,5 m ² |
| | Sirkulasi | 20% | | | | | 2,70 m ² |
| | Luas ATM + Sirkulasi (20%) | | | | | | 16,20 m ² |
| Masjid | Masjid | 1,008 m ² /orang | NAD | 1,008 m ² | x | 75 orang | 75,6 m ² |
| | Toilet | 2,52 m ² /unit | NAD | 2,52 m ² | x | 8 unit | 20,16 m ² |
| | Gudang | | A | 4 m ² | x | 5 m ² | 20 m ² |
| | Luas Masjid | | | | | | 115,76 m ² |
| | Sirkulasi | 20% | | | | | 23,15 m ² |
| Luas Masjid + Sirkulasi (20%) | | | | | | 138,91 m ² | |
| Area Parkir | Mobil | 12,5 m ² /mobil | NAD | 12,5 m ² | x | 75 mobil | 937,5 m ² |
| | Motor | 2 m ² /motor | NAD | 2 m ² | x | 200 motor | 400 m ² |
| | Bus | 28,8 m ² /bus | NAD | 28,8 m ² | x | 4 bus | 115,2 m ² |
| | Luas Area Parkir | | | | | | 1452,7 m ² |
| | Sirkulasi | 20% | | | | | 290,54 m ² |
| | Luas Area Parkir + Sirkulasi (20%) | | | | | | 1743,24 m ² |

Tabel 2 Analisis Kebutuhan Ruang Pada Zona Semi Publik

| RUANG | KEBUTUHAN RUANG | STANDART | SUMBER | PENDEKATAN | | | LUASAN |
|--|--|---------------------------|--------|---------------------|---|-----------------------|-----------------------|
| Coffe | Kasir | 2 m ² /orang | A | 2 m ² | x | 2 orang | 4 m ² |
| | R. Makan | 1,3 m ² /orang | NAD | 1,3 m ² | x | 60 tamu | 78 m ² |
| | Dapur | 15% R. Makan | NAD | 15% | x | Luas R. Makan | 11,7 m ² |
| | Toilet | 2,52 m ² /unit | NAD | 2,52 m ² | x | 6 unit | 15,12 m ² |
| | Gudang | 0,15 m ² /tamu | NAD | 0,15 m ² | x | 60 tamu | 9 m ² |
| | Luas Coffe | | | | | | 117,82 m ² |
| | Sirkulasi 20% | | | | | | 23,56 m ² |
| Luas Coffe + Sirkulasi (20%) | | | | | | 141,38 m ² | |
| Restoran & Coffe Shop | Kasir | 2 m ² /orang | A | 2 m ² | x | 3 orang | 6 m ² |
| | R. Makan | 1,3 m ² /orang | NAD | 1,3 m ² | x | 160 tamu | 208 m ² |
| | Dapur | 15% R. Makan | NAD | 15% | x | Luas R. Makan | 31,2 m ² |
| | Toilet | 2,52 m ² /unit | NAD | 2,52 m ² | x | 10 unit | 25,2 m ² |
| | Gudang | 0,15 m ² /tamu | NAD | 0,15 m ² | x | 160 tamu | 24 m ² |
| | Luas Restoran & Coffe Shop | | | | | | 294,4 m ² |
| | Sirkulasi 20% | | | | | | 58,88 m ² |
| Luas Restoran & Coffe Shop + Sirkulasi (20%) | | | | | | 353,28 m ² | |
| Ballroom | Hall | 1,3 m ² /orang | NAD | 1,3 m ² | x | 350 orang | 459,26 m ² |
| | Toilet | 2,52 m ² /unit | NAD | 2,52 m ² | x | 12 unit | 30,24 m ² |
| | Gudang | 8 m ² | A | 8 m ² | x | 6 orang | 48 m ² |
| | Luas Ballroom | | | | | | 537,50 m ² |
| | Sirkulasi 20% | | | | | | 107,50 m ² |
| Luas Ballroom + Sirkulasi (20%) | | | | | | 645 m ² | |
| Kalam Renang | Koslam Renang Dewasa | 500/unit | A | 1 unit | x | 500 orang | 500 m ² |
| | R. Ganti/Bilas | 2 m ² /unit | A | 2 m ² | x | 10 unit | 20 m ² |
| | Luas Kalam renang dewasa | | | | | | 520 m ² |
| Renang Dewasa | Sirkulasi 20% | | | | | | 104 m ² |
| | Luas Kalam renang dewasa + Sirkulasi (20%) | | | | | | 624 m ² |
| Kalam Renang Anak | Koslam Renang Anak | 250/unit | A | 1 unit | x | 250 orang | 250 m ² |
| | Luas Kalam renang anak | | | | | | 250 m ² |
| | Sirkulasi 20% | | | | | | 50 m ² |
| Luas Kalam renang anak + Sirkulasi (20%) | | | | | | 300 m ² | |
| Spa and Massage | Kasir | 2 m ² /orang | A | 2 m ² | x | 3 orang | 6 m ² |
| | Ruang Spa & Massage | 1,4 m ² /unit | A | 1,4 m ² | x | 25 unit | 35 m ² |
| | R. Ganti/Bilas | 2 m ² /unit | A | 2 m ² | x | 16 unit | 32 m ² |
| | Toilet | 2,52 m ² /unit | NAD | 2,52 m ² | x | 10 orang | 25,2 m ² |
| | Luas Spa and Massage | | | | | | 98,20 m ² |
| | Sirkulasi 20% | | | | | | 19,64 m ² |
| Luas Spa and Massage + Sirkulasi (20%) | | | | | | 117,84 m ² | |
| Fitness Center | R. Peralatan Fitness | | A | 20 m ² | x | 24 m ² | 480 m ² |
| | R. Bilas & R. Ganti | 2 m ² /unit | A | 2 m ² | x | 12 unit | 24 m ² |
| | Toilet | 2,52 m ² /unit | NAD | 2,52 m ² | x | 10 unit | 25,2 m ² |
| | Luas Fitness Center | | | | | | 529,20 m ² |
| Sirkulasi 20% | | | | | | 105,84 m ² | |
| Luas Fitness Center + Sirkulasi (20%) | | | | | | 635,04 m ² | |
| Karaoke | Kasir | 2 m ² /orang | A | 2 m ² | x | 3 orang | 6 m ² |
| | Ruang Karaoke | 3 m ² /unit | A | 9 m ² | x | 30 unit | 270 m ² |
| | Toilet | 2,52 m ² /unit | NAD | 2,52 m ² | x | 10 orang | 25,2 m ² |
| | Luas Karaoke | | | | | | 301,20 m ² |
| Sirkulasi 20% | | | | | | 60,24 m ² | |
| Luas Karaoke + Sirkulasi (20%) | | | | | | 361,44 m ² | |
| Taman Bermain | Taman Bermain | 300/unit | A | 1 unit | x | 300 orang | 300 m ² |
| | Luas Taman Bermain | | | | | | 300 m ² |
| | Sirkulasi 20% | | | | | | 60 m ² |
| Luas Taman Bermain anak + Sirkulasi (20%) | | | | | | 360 m ² | |

Tabel 3 Analisis Kebutuhan Ruang Pada Zona Private

| RUANG | KEBUTUHAN RUANG | STANDART | SUMBER | PENDEKATAN | | | LUASAN |
|---|-------------------------------------|---------------------------|---------------------|----------------------|------------------|------------------------|----------------------|
| Kamar Hotel Standar | R. Tidur | 26 m ² /kamar | A | 26 m ² | x | 108 kamar | 2808 m ² |
| | Kamar Mandi | 4 m ² /unit | A | 4 m ² | x | 108 unit | 432 m ² |
| | Luas Kamar Hotel Standar | | | | | | 3240 m ² |
| Sirkulasi 20% | | | | | | 648 m ² | |
| Luas Kamar Hotel Standar + Sirkulasi (20%) | | | | | | 3888 m ² | |
| Kamar Hotel Suites | R. Tidur | 31 m ² /kamar | NAD | 31 m ² | x | 22 kamar | 682 m ² |
| | Kamar Mandi | 4 m ² /unit | A | 4 m ² | x | 22 unit | 88 m ² |
| | R. Tamu | 12 m ² /kamar | A | 15 m ² | x | 22 kamar | 330 m ² |
| | R. Makan | 1,3 m ² /orang | NAD | 1,3 m ² | x | 5 orang | 143 m ² |
| | Dapur Kecil | 12 m ² /kamar | A | 12 m ² | x | 22 kamar | 264 m ² |
| Luas Kamar Hotel Suites | | | | | | 1507 m ² | |
| Sirkulasi 20% | | | | | | 301,40 m ² | |
| Luas Kamar Hotel Suites + Sirkulasi (20%) | | | | | | 1808,40 m ² | |
| Unit Staff Pengelola | R. Direktur | | A | 12-20 m ² | | | 20 m ² |
| | R. Wakil Direktur | | A | 12-20 m ² | | | 15 m ² |
| | R. Sekretaris | | A | 12-20 m ² | | | 12 m ² |
| | R. Rapat | | A | 7 m ² | x | 8 m ² | 56 m ² |
| | R. Tamu | | A | 5 m ² | x | 6 m ² | 30 m ² |
| Toilet | 2,52 m ² /unit | NAD | 2,52 m ² | x | 6 m ² | 15,12 m ² | |
| Luas Unit Staff Pengelola | | | | | | 148,12 m ² | |
| Sirkulasi 20% | | | | | | 29,62 m ² | |
| Luas Unit Staff Pengelola + Sirkulasi (20%) | | | | | | 177,74 m ² | |
| Unit Staff Kantor | R. kerja | 4 m ² /orang | NAD | 4 m ² | x | 8 orang | 32 m ² |
| | Dapur Kecil | | A | 4 m ² | x | 6 m ² | 24 m ² |
| | Toilet | 2,52 m ² /unit | NAD | 2,52 m ² | x | 8 unit | 20,16 m ² |
| Luas Unit Staff Kantor | | | | | | 76,16 m ² | |
| Sirkulasi 20% | | | | | | 15,23 m ² | |
| Luas Unit Staff Kantor + Sirkulasi (20%) | | | | | | 91,39 m ² | |
| Unit Staff Administrasi Kantor | R. Administrasi | 4 m ² /orang | NAD | 4 m ² | x | 6 orang | 24 m ² |
| | R. Arsip | | A | 2 m ² | x | 3 m ² | 6 m ² |
| | R. Tamu | | A | 5 m ² | x | 6 m ² | 30 m ² |
| | Luas Unit Staff Administrasi Kantor | | | | | | 60 m ² |
| Sirkulasi 20% | | | | | | 12 m ² | |
| Luas Unit Staff Administrasi Kantor + Sirkulasi (20%) | | | | | | 72 m ² | |
| Unit Staff Fasilitas Kantor | R. Manager Fasilitas Penunjang | | A | 12 m ² | x | 6 orang | 72 m ² |
| | R. Tamu | | A | 5 m ² | x | 6 m ² | 30 m ² |
| | Luas Unit Staff Administrasi Kantor | | | | | | 102 m ² |
| Sirkulasi 20% | | | | | | 20,4 m ² | |
| Luas Unit Staff Administrasi Kantor + Sirkulasi (20%) | | | | | | 122,4 m ² | |

Tabel 4 nalisis Kebutuhan Ruang Pada Zona Servis

| RUANG | KEBUTUHAN RUANG | STANDART | SUMBER | PENDEKATAN | | | LUASAN |
|--------------------------------------|--|----------------------------|--------|---------------------|---|----------------------|-----------------------|
| Unit | R. Peralatan ME | | A | 9 m ² | x | 10 m ² | 90 m ² |
| | R. Petugas ME | 3 m ² /orang | A | 3 m ² | x | 4 orang | 12 m ² |
| Mechanical Electrical (ME) | Luas Unit Mechanical Electrical (ME) | | | | | | 102 m ² |
| | Sirkulasi 20% | | | | | | 20,4 m ² |
| | Luas Unit Mechanical Electrical (ME) + Sirkulasi (20%) | | | | | | 122,4 m ² |
| Unit | R. Kepala Bagian | | A | 12 m ² | x | 5 orang | 60 m ² |
| | R. Ganti & Loker | 2 m ² /orang | A | 2 m ² | x | 20 orang | 40 m ² |
| | Gudang | | A | 7 m ² | x | 8 m ² | 56 m ² |
| | Toilet | 2.52/unit | NAD | 2,52 m ² | x | 10 unit | 25,2 m ² |
| Kebersihan | Luas Unit Kebersihan | | | | | | 181,2 m ² |
| | Sirkulasi 20% | | | | | | 36,24 m ² |
| | Luas Unit Kebersihan + Sirkulasi (20%) | | | | | | 217,44 m ² |
| Unit | Gudang | | A | 9 m ² | x | 10 m ² | 90 m ² |
| | Luas Unit Pemeliharaan | | | | | | 90 m ² |
| | Sirkulasi 20% | | | | | | 18,00 m ² |
| Pemeliharaan | Luas Unit Pemeliharaan + Sirkulasi (20%) | | | | | | 108 m ² |
| | R. Laundry | | A | 7 m ² | x | 8 m ² | 56 m ² |
| Unit Laundry and Dry | R. Setrika | 0,63 m ² /orang | NAD | 0,63 m ² | x | 10 orang | 6,3 m ² |
| | R. Jemur | | A | 8 m ² | x | 9 m ² | 72 m ² |
| | R. Penyimpanan | | A | 5 m ² | x | 6 m ² | 30 m ² |
| Cleaning | Luas Unit Laundry and Dry Cleaning | | | | | | 164,3 m ² |
| | Sirkulasi 20% | | | | | | 32,86 m ² |
| | Luas Unit Laundry and Dry Cleaning + Sirkulasi (20%) | | | | | | 197,16 m ² |
| Unit Security | R. Jaga | | A | 3 m ² | x | 5 m ² | 15 m ² |
| | Toilet | 2,52 m ² /unit | NAD | 2,52 m ² | x | 2 unit | 5,04 m ² |
| (Luar dan Dalam Bangunan) | Luas Unit Security | | | | | | 20,04 m ² |
| | Sirkulasi 20% | | | | | | 4,01 m ² |
| Luas Unit Security + Sirkulasi (20%) | | | | | | 24,05 m ² | |

Tabel 5 Jumlah Luas Total Ruang Pada Hotel Resort

| Ruang | Luas Total |
|---------------------------------|------------|
| Lobby | 142,96 |
| Mini market | 178,80 |
| ATM | 16,20 |
| Area Parkir | 1743,24 |
| Masjid | 138,91 |
| Caffe | 141,38 |
| Restoran & Coffe Shop | 353,28 |
| Ballroom | 645 |
| Kolam Renang Dewasa | 624 |
| Kolam Renang Anak | 300 |
| Spa and Massage | 117,84 |
| Fitness Center | 635,04 |
| Karaoke | 361,44 |
| Taman Bermain | 360 |
| Kamar Hotel Standar | 3888 |
| Kamar Hotel Suite | 1808,40 |
| Unit Staff Pengelola | 177,74 |
| Unit Staff Kantor | 91,39 |
| Unit Staff Administrasi kantor | 72 |
| Unit Staff Fasilitas Hotel | 122,4 |
| Unit Mechanical Electrical (ME) | 122,4 |
| Unit Kebersihan | 217,44 |
| Unit Pemeliharaan | 108 |
| Unit Laundry & Dry Cleaning | 197,16 |
| Unit Security | 24,05 |
| | 12587,08 |

9. Gubahan Massa

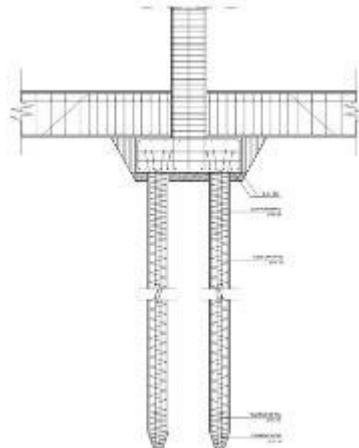


Gambar 12 Transformasi Bentuk Gubahan

10. Konsep Struktur

a. *Down Structure* (Struktur Bawah)

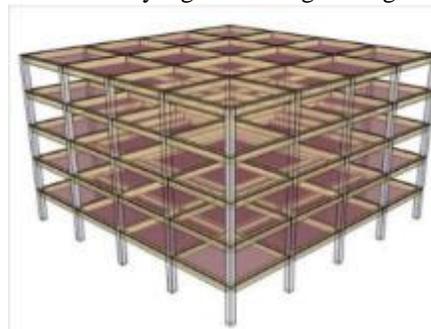
Pondasi Strauss pile ini termasuk kategori pondasi dangkal. Pondasi jenis ini biasanya digunakan pada bangunan yang bebannya tidak terlalu berat, misalnya untuk rumah tinggal atau bangunan lain yang memiliki bentang antar kolom tidak panjang.



Gambar 3.13 Pondasi Strauss

b. *Main Structure* (Struktur Tengah/Utama)

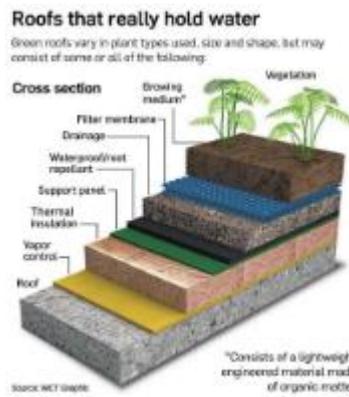
Penggunaan beton bertulang dalam konstruksi gedung sudah umum dilakukan. Beberapa keuntungan menggunakan beton bertulang antara lain: kekuatannya menahan beban yang sangat tinggi, mudah dibentuk sesuai kebutuhan, keawetannya, dan ketahanan terhadap api yang lebih baik dari struktur baja (karena adanya selimut beton yang melindungi tulangan baja di dalamnya).



Gambar 3.14 Struktur Rangka

c. *Upper Structure* (Struktur Atas)

Roof garden dijadikan sebagai pengganti lahan hijau yang telah terbangun bangunan. Roof Garden dapat memberikan perlindungan pada atap dari tekanan-tekanan tersebut hingga atap lebih awet dan tahan lama.

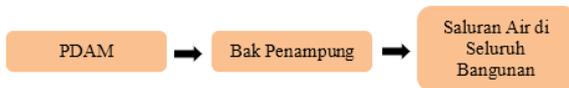


Gambar 15 Roof Garden

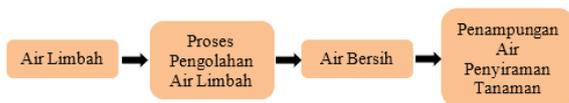
11. Konsep Utilitas

a. Sistem Air Bersih dan Air Kotor

Air bersih yang digunakan untuk operasional hotel resort berasal dari suplai PDAM. Air tersebut akan ditampung kemudian didistribusi ke pengguna. Untuk pembuangan limbah akan dibuang ke bak kontrol. Bak kontrol ini akan menyaring dispoal padat dan dispoal cair.

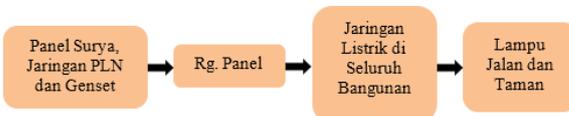


Gambar 3.16 Skema Distribusi Air Bersih



Gambar 3.17 Konsep Pengolahan Air Limbah

b. Distribusi Listrik



Gambar 3.18 Skema Distribusi Listrik

c. Distribusi Sampah

Sampah yang tertampung dibuang ke bak sampah sebelum dibawa oleh truk pengangkut sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).



Gambar 3.19 Skema Pembuangan Sampah

d. Sistem Proteksi Kebakaran

Sistem proteksi kebakaran aktif adalah sistem proteksi kebakaran yang secara lengkap terdiri atas sistem pendeteksiian kebakaran baik manual ataupun otomatis, sistem pemadam kebakaran berbasis air seperti springkler, pipa tegak dan slang kebakaran, serta sistem pemadam kebakaran berbasis bahan kimia, seperti APAR dan pemadam khusus.

12. Konsep Pencahayaan

a. Pencahayaan Alami

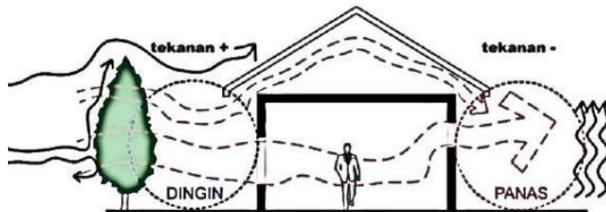
Menggunakan Material kaca pada dinding untuk memaksimalkan cahaya serta menggunakan *sun shading* untuk mengantisipasi cahaya yang masuk ke dalam ruangan secara berlebih.

b. Pencahayaan Buatan

Untuk distribusi listrik menggunakan solar panel dan aliran listrik dari PLN.

13. Konsep Penghawaan

Konsep penghawaan pada bangunan ini memanfaatkan bukaan jendela dan sirkulasi udara menyilang. Bangunan ini juga direncanakan dengan void atau lubang di tengah bangunan, supaya sirkulasi udara tetap terpenuhi didalam bangunan hotel resort. Pada bangunan ini juga diperlukan penghawaan buatan pada keseluruhan bangunan dengan memanfaatkan *Air Conditioner*.



Gambar 20 Skema Ventilasi Menyilang

V. KESIMPULAN

1. Hasil Perancangan

Perancangan hotel resort memiliki konsep bangunan yang menerapkan motif ukir Relung Jepara di perancangan hotel resort ini, sehingga perancangan ini tidak meninggalkan ciri khas dari Kabupaten Jepara sebagai kota ukir. Hotel ini akan menyediakan fasilitas menarik seperti halnya, kafe, pusat oleh-oleh, tempat hiburan untuk melepas penat menjadi alasan perancangan Hotel Resort.

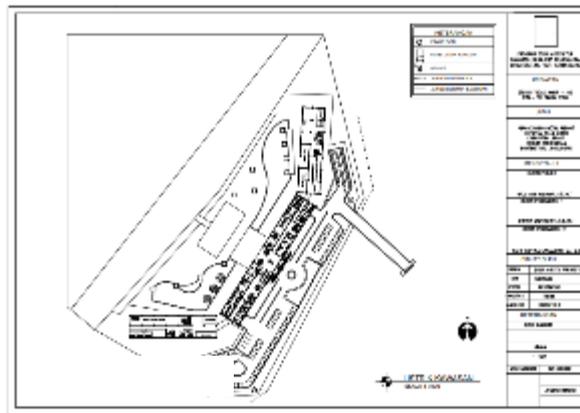
Dari perancangan Hotel Resort Di Pantai Teluk Awur Kabupaten Jepara Dengan Pendekatan Kontekstual Lingkungan ini menghasilkan gambar kerja, anatar lain :

a) Siteplan



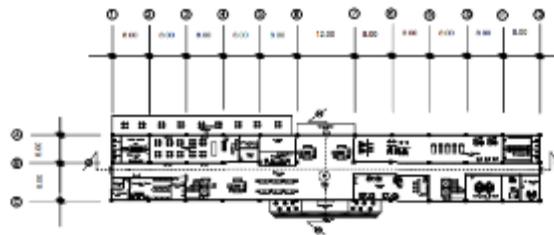
Gambar 21. Siteplan

b) Denah Site

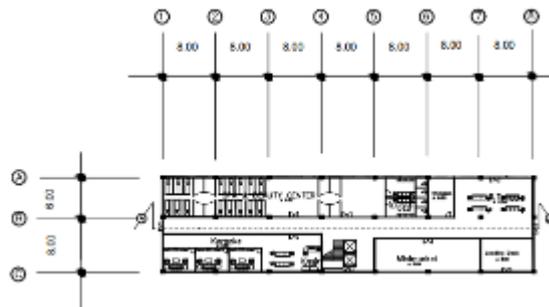


Gambar 22. Denah Site

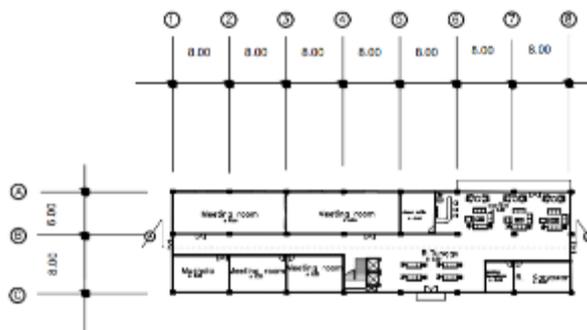
c) Denah Hotel



Gambar 24. Denah Lantai Dasar Hotel A



Gambar 25. Denah Lantai 1 Hotel B



Gambar 26. Denah lantai 1 Hotel C

d) Tampak Kawasan

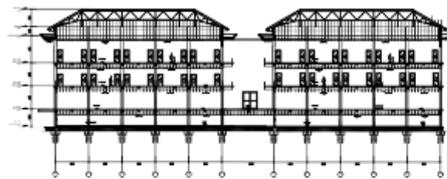


Gambar 27. Tampak Depan Kawasan

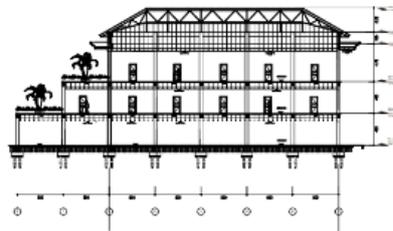


Gambar 28. Tampak Belakang Kawasan

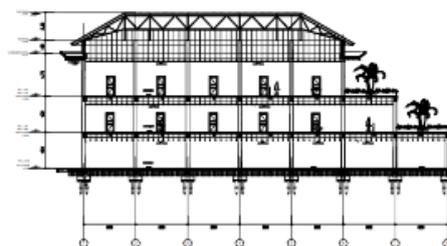
e) Potongan Hotel Resort



Gambar 29. Potongan Hotel A



Gambar 30. Potongan Hotel B



Gambar 31. Potongan Hotel C

f) Perspektif



Gambar 32. Perspektif Eksterior Bangunan



Gambar 33. Perspektif Interior Bangunan

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustinus, darsono. <http://petrachristianuniversitylibrary/jiunkpe/sl/tmi/2000.html>. di akses digital 30 September 2020, 21:33
- [2] Anonym, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/311/237> akses ditigal pada tanggal 30 September 2020, 3.20
- [3] Anonym, <https://www.ayana.com/id/bali/ayana-resort-and-spa/rooms> akses digital pada tanggal 04 Oktober 2020, 18.55
- [4] Dirjen pariwisata, (1995), Penyempurnaan Kriteria Klasifikasi Hotel, Jakarta Dirjen Pariwisata, Pariwisata Tanah Air Indonesia, November 1988
- [5] Kurniasih, Sri. 2009. *Prinsip Hotel Resort Studi Kasus: Putri Duyung Cottage-Ancol, Jakarta Utara*. Jurnal Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur.

- [6] Nyoman, S Pendit. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Triatmodjo, Bambang. 1996. *Pelabuhan*. Beta offset. Yogyakarta.